

ABSTRAK

Rohmad Fajar, 2017, Stratifikasi Dan Ekspresi Religiusitas Masyarakat Desa Tambak Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Stratifikasi sosial, Ekspresi, dan Religius

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana pembentukan stratifikasi sosial masyarakat desa Tambak Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo? 2. Bagaimana masyarakat desa Tambak mengekspresikan religiusitasnya berdasarkan tingkat stratifikasi sosialnya?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah 1. Ingin mengetahui bagaimana bentuk stratifikasi sosial masyarakat desa Tambak Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo 2. Ingin mengetahui bagaimana masyarakat desa Tambak mengekspresikan religiusitasnya berdasarkan tingkat stratifikasi sosialnya.

Untuk menjawab permasalahan di atas menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data, observasi dan wawancara. Teori yang digunakan dalam melihat fenomena yang terjadi pada Masyarakat Desa Tambak adalah teori stratifikasi sosial atau kelas Marx Weber.

Maka dari itu, penelitian tersebut dapat diperoleh beberapa kesimpulan bahwa; (1) stratifikasi sosial adalah penggolongan orang-orang yang termasuk dalam suatu sistem sosial tertentu ke dalam lapisan-lapisan hierarki menurut dimensi kekuasaan, privilegiasi dan prestise. Bahwa memang benar pada masyarakat Desa Tambak terdapat stratifikasi sosial, di mana dapat dibuktikan dengan bentuk bangunan yang besar hal ini berbeda dengan yang sederhana perbedaan antara masyarakat yang strata atas dan bawah. Ketika sedang ada acara masyarakat yang mempunyai kedudukan ekonomi atau kelas atas lebih tinggi akan lebih di spesial kan dari masyarakat yang masyarakat strata bawah atau kedudukannya biasa-biasa. (2) Ekspresi religius masyarakat desa Tambak juga berbeda-beda dimana kelas bawah, masyarakat secara umumnya lebih mengantungkan hidupnya kepada tuhan, ketika mereka mendapatkan panen yang melimpah mereka bersyukur dengan cara sedekah bumi atau yang hal paling terkecil adalah dengan cara memberikan jajanan dan penghayatannya dilakukan dengan doa, hal ini agak berbeda dengan masyarakat strata menengah yaitu mereka melakukan ekspresi religiusitasnya dengan cara melakukan yasinan atau tahlillan hal ini juga di banyak di lakukan oleh strata lain, mereka melakukan penghayatan dengan cara melakukan dengan puasa senin kamis. Masyarakat yang ekonominya tinggi mereka akan bersodaqoh, jariah dan beramal pada masyarakat yang kurang mampu. Begitu juga ulama' mereka menghayatinya dengan membaca tasbeih dan tahmid setiap waktunya menjadi penceramah di masjid-masjid, ketika penghayatan tentang ekspresi kepada tuhan setiap strata melakukan shalat lima waktu, ketika bertemu dengan orang lain mereka bersosialisasi dengan cara yang sopan dan santun.